# ABSTRAK

Perbankan merupakan suatu badan usaha yang mempunyai tugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Perbankan swasta, khususnya Devisa dan Non Devisa di Indonesia rentan mengalami masalah *financial distress*, salah satunya tercermin dari tingkat pendapatan laba bersih yang menurun. Penelitian ini memiliki tujuan guna mencari tahu pengaruh rasio CAMEL yang di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Return on Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* pada Perbankan Devisa dan Non Devisa terhadap kondisi *financial distress*.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari perusahaan Perbankan Swasta Devisa dan Non Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2012-2016, yang kemudian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah berjumlah 55 sampel dengan 5 tahun waktu pengamatan. Sampel yang didapatkan diolah dengan menggunakan model regresi logistik, setelah sebelumnya dilakukan *goodness of fit test* terlebih dahulu untuk menguji kelayakan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Return on Asset* memiliki pengaruh yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* Perbankan Devisa dan Non Devisa. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio,* Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* Perbankan Devisa dan Non Devisa. Didalam pengujian ini didapatkan hasil *goodness of fit test* sebesar 57,5% untuk uji *Nagelkerke's R Square* dan mendapatkan hasil sebesar 93,1% untuk uji *Hosmer and Lameshow's goodness fit model*.



Kata kunci: *financial distress*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*